

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK
(STUDI PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**AGITHA YOLA PRAMETYA
NIM : 2415664051**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK
(STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK)**

Agitha Yola Prametya
2415664051

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi *green banking* terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selama periode 2022–2024. Penelitian difokuskan pada tiga rumusan masalah utama: (1) bagaimana tingkat implementasi *green banking* yang diukur dengan *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE); (2) bagaimana pengaruh komponen *green banking* yang diukur melalui Green Financing Ratio (GFR) terhadap ROA dan ROE; serta (3) apa saja tantangan yang dihadapi oleh BCA dalam mengimplementasikan *green banking* untuk meningkatkan profitabilitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumen terhadap laporan keberlanjutan dan laporan keuangan BCA. Data GBDI dihitung berdasarkan 20 indikator pengungkapan, sedangkan GFR, ROA, dan ROE diperoleh melalui perhitungan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, dilakukan wawancara tidak terstruktur sebagai pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GBDI BCA mengalami peningkatan dari 0,85 pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 0,95 pada tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan ROA dari 3,31% (2022) menjadi 3,53% (2024), dan ROE dari 19,33% (2022) menjadi 20,82% (2024), yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara keterbukaan *green banking* dan profitabilitas. Sementara itu, GFR juga menunjukkan pertumbuhan dari 10,93% pada 2022 menjadi 11,44% pada 2024, yang turut mendukung peningkatan ROA dan ROE. Adapun tantangan utama yang dihadapi BCA dalam implementasi *green banking* adalah kurangnya pemahaman nasabah terhadap produk berwawasan lingkungan, keterbatasan regulasi yang spesifik, serta beban administratif dalam pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur mengenai perbankan berkelanjutan serta menjadi acuan bagi industri keuangan dalam menyelaraskan kinerja lingkungan dengan tujuan keuangan.

Kata Kunci: *Green banking*, GBDI, GFR, ROA, ROE, Profitabilitas, Bank BCA.

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK
(STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK)**

Agitha Yola Prametya
2415664051

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green banking implementation on the profitability of PT Bank Central Asia Tbk (BCA) during the period 2022–2024. The research focuses on three main problems: (1) how the level of green banking implementation, measured using the Green Banking Disclosure Index (GBDI), affects profitability as measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE); (2) how the components of green banking, measured by the Green Financing Ratio (GFR), influence ROA and ROE; and (3) what challenges BCA faces in implementing green banking to improve its profitability. This research uses a descriptive quantitative method with a document analysis approach, utilizing sustainability and financial reports from BCA. The GBDI is calculated based on 20 disclosure indicators, while GFR, ROA, and ROE are computed using secondary data from annual reports. To address the third research question, unstructured interviews were conducted as a qualitative approach. The results show that BCA's GBDI increased from 0.85 in 2022 and 2023 to 0.95 in 2024. This improvement aligns with the growth in ROA from 3.31% (2022) to 3.53% (2024), and ROE from 19.33% (2022) to 20.82% (2024), indicating a positive relationship between green banking disclosure and profitability. GFR also increased from 10.93% in 2022 to 11.44% in 2024, further supporting the rise in ROA and ROE. However, challenges in implementing green banking include customers' lack of awareness about environmentally friendly financial products, limited specific regulations, and administrative burdens in sustainability reporting. This study contributes to the literature on sustainable banking and serves as a reference for financial institutions in aligning environmental performance with financial goals.

Keywords: *Green banking, GBDI, GFR, ROA, ROE, Profitability, Bank BCA*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Rumusan Masalah	18
C. Batasan Masalah.....	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Kajian Teori.....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Alur Pikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
D. Keabsahan Data.....	56
E. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 <i>Green Banking Disclosure Index</i> (GBDI)	61
Tabel 4. 2 <i>Green financing Ratio</i> (GFR).....	66
Tabel 4. 3 Tabel Profitabilitas	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan <i>Green Banking Disclosure Index</i> (GBDI)	91
Lampiran 2. Laporan Keuangan dan laporan <i>Sustainability report</i> (Sebagian)....	92
Lampiran 3. Perhitungan <i>Green financing Ratio</i> (GFR).....	92
Lampiran 4. Perhitungan <i>Return on Assetss</i> (ROA)	93
Lampiran 5. Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE).....	93
Lampiran 6. Hasil Wawancara	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam satu dekade terakhir, perhatian terhadap isu lingkungan tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan aktivis lingkungan. Dunia perbankan pun turut mengambil peran dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui praktik yang dikenal dengan *green banking*. Konsep ini mencerminkan komitmen sektor keuangan dalam mendukung kegiatan yang ramah lingkungan, baik dari sisi operasional internal bank maupun dari sisi pembiayaan eksternal kepada debitur yang menjalankan usaha berwawasan lingkungan (Nurmalia et al., 2021)

Konsep *green banking* muncul sebagai strategi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan kebijakan keuangan. Bank yang menerapkan *green banking* diharapkan mampu mendukung proyek-proyek ramah lingkungan melalui pembiayaan hijau, efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan program CSR yang berfokus pada pelestarian lingkungan.

Bank yang menerapkan *green banking* dituntut untuk lebih dari sekadar menyalurkan dana, mereka juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam menekan degradasi lingkungan, melalui pendanaan terhadap proyek hijau dan pengurangan emisi karbon melalui digitalisasi layanan (*paperless banking*) serta implementasi program CSR yang relevan (Anggraini et al., 2020). Salah satu bank besar di Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (BCA),

telah memperlihatkan langkah-langkah menuju perbankan berkelanjutan melalui laporan tahunan dan keberlanjutan yang memuat realisasi *green financing*, penghematan energi, serta pelaksanaan digitalisasi layanan.

Beberapa penelitian memberikan hasil yang beragam. Rachman & Saudi (2021), menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, penelitian oleh Dewi (2023), menyatakan bahwa implementasi *green banking* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun berdampak positif terhadap kinerja lingkungan. Begitu pula dengan penelitian oleh Fortuna et al., (2024) yang menyatakan bahwa *green banking* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil yang kontradiktif ini mengindikasikan bahwa pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas belum sepenuhnya dapat disimpulkan secara universal. Penelitian lain oleh M. Walzer et al., (2024) justru menunjukkan bahwa pengungkapan *green banking* memiliki efek negatif signifikan terhadap profitabilitas, karena adanya peningkatan biaya implementasi. Hal ini memperkuat bahwa terdapat perbedaan hasil antara bank yang sudah matang dalam penerapan keberlanjutan dengan bank yang masih dalam tahap awal. Penelitian oleh Yuliandhari et al., (2023) mengungkapkan bahwa pengungkapan *green banking* oleh bank di Indonesia masih tergolong rendah, di mana hanya 12,5% bank yang secara eksplisit mengadopsinya pada 2019, dan meningkat menjadi 62,5% pada 2021. Ini menunjukkan bahwa implementasi masih belum merata dan berada pada tahap transisi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Beberapa studi menggunakan pendekatan *cross-sectional* atau panel data lintas waktu, tetapi belum banyak yang benar-benar fokus pada satu objek bank tertentu. Padahal, pendekatan ini penting untuk melihat pengaruh variabel dari waktu ke waktu secara dinamis dan akurat (Sugiyono, 2021)

Gap penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan studi yang lebih kontekstual dan spesifik, terutama di Indonesia, untuk mengetahui bagaimana implementasi *green banking* berdampak terhadap profitabilitas bank. Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi *Green banking* Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada PT Bank Central Asia Tbk)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif bagaimana implementasi *green banking* berdampak terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk pada periode 2023-2024. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memperkuat literatur akademik serta menjadi referensi praktis dalam pengambilan kebijakan sektor perbankan ke depan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat implementasi *green banking* di PT Bank Central Asia Tbk terhadap profitabilitas?
2. Apakah tantangan yang dihadapi PT Bank Central Asia Tbk dalam menerapkan *green banking* untuk meningkatkan profitabilitasnya?
3. Bagaimana pengaruh komponen *green banking* terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan masalah agar tidak menyimpang dari masalah utama, sehingga penelitian lebih terfokus dan sistematis. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada PT Bank Central Asia Tbk yang datanya diperoleh dari web resmi BCA yang terdapat di BEI sebagai objek penelitian
2. Profitabilitas bank diukur dengan indikator *Return on Assetss* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*annual report*) dan *Sustainability report* BCA
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode 2022-2024

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis tingkat implementasi *green banking* di PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi tantangan yang dihadapi PT Bank Central Asia Tbk dalam menerapkan *green banking* guna meningkatkan profitabilitasnya.
- c. Untuk menganalisis pengaruh implementasi *green banking* terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk.

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sejumlah manfaat, termasuk:

a. Manfaat Teoretis

Secara keseluruhan, manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian mendatang, serta berperan dalam mendukung pemerintah dan sektor perbankan untuk menerapkan konsep *green banking*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat melengkapi pemahaman mahasiswa mengenai *green banking*. Mahasiswa dapat memahami konsep *green banking* serta dampaknya terhadap industri perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk belajar menganalisis laporan keberlanjutan bank untuk mengidentifikasi hubungan antara implementasi *green banking* dan profitabilitas.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu perbankan dan dapat menjadi referensi akademik bagi dosen dan mahasiswa dalam bidang keuangan, perbankan, dan keberlanjutan.

3. Bagi PT Bank Central Asia Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Bank Central Asia Tbk dalam menilai efektifitas program *green banking* yang telah diterapkan, serta memberikan wawasan apakah kebijakan *green financing*, *green investment* dan *green CSR* benar-benar berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Calon Investor

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi investor dan nasabah yang semakin peduli terhadap perbankan yang bertanggung jawab secara *social* dan lingkungan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data tahun 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat implementasi *green banking* pada BCA, yang diukur melalui *Green Banking Disclosure Index* (GBDI), mengalami peningkatan selama periode penelitian. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan prinsip-prinsip *green banking*, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan BCA. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *green banking* dapat memperkuat posisi bank dalam persaingan dan mendorong profitabilitas jangka panjang.
2. Komponen *green banking* yang diukur dengan *Green Financing Ratio* (GFR) juga menunjukkan tren peningkatan pada periode penelitian. Pertumbuhan GFR tersebut berkorelasi positif dengan kenaikan ROA dan ROE, sehingga memperkuat dugaan bahwa pembiayaan hijau yang optimal mampu mendukung pertumbuhan kinerja keuangan BCA. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pembiayaan hijau tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas bank melalui diversifikasi portofolio kredit yang lebih berkelanjutan.

3. Tantangan utama yang dihadapi BCA dalam penerapan *green banking* meliputi keterbatasan pemahaman sebagian nasabah terhadap konsep perbankan berkelanjutan, perlunya penguatan infrastruktur pendukung, serta kebutuhan peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan dan pengembangan inovasi produk hijau. Walaupun demikian, BCA telah mengambil langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut, di antaranya dengan meningkatkan edukasi nasabah, memperluas layanan digital, dan memperkuat pengungkapan informasi keberlanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi *green banking* sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen bank serta keterlibatan aktif nasabah dalam mendukung program keberlanjutan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pengungkapan informasi lingkungan dan pembiayaan hijau memiliki relevansi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank. Hal ini menambah referensi ilmiah tentang pentingnya keberlanjutan dalam industri perbankan sebagai elemen strategis yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen BCA untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, memperluas pembiayaan hijau, dan memperkuat strategi komunikasi serta edukasi kepada nasabah terkait *green banking*. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi

acuan bagi regulator dan otoritas keuangan untuk terus mendorong praktik keuangan berkelanjutan melalui kebijakan yang mendukung pengungkapan lingkungan yang lebih transparan dan sistematis.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi pihak BCA, diharapkan untuk meningkatkan konsistensi dalam mengungkapkan informasi lingkungan pada laporan keberlanjutan, termasuk kebijakan, sertifikasi, dan target pencapaian. Edukasi kepada nasabah juga perlu diperkuat agar kesadaran terhadap produk dan layanan hijau meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian serta menambahkan variabel lain seperti kualitas pembiayaan hijau, risiko lingkungan, dan kepatuhan terhadap regulasi OJK. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam dapat menambah dimensi analisis terhadap penerapan *green banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul yaqin rahmat daeng marakka. (2023). Analisis pengaruh green banking dan rasio kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.
- Alfath mohammad maulidza. (2023). Pengaruh car terhadap roa dengan green banking sebagai intervening variable pada industri perbankan.
- Andry arifian rachman, & mohd haizam saudi. (2021a). Green banking dan profitabilitas (bank terdaftar di indeks sri-kehati di bursa efek indonesia 2015 - 2019).
- Andry arifian rachman, & mohd haizam saudi. (2021b). Greenbankingandprofitability. Green banking and profitability (banks registered on the sri-kehati index in indonesia stock exchange 2015 - 2019).
- Anggraini, d., nita ariyani, d., budi prasetyo, i., & malang kucecwara, s. (2020). Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di indonesia (2016-2019).
- Asfahaliza, a. N. P., & anggraeni, p. W. (2022). Pengaruh penerapan green banking terhadap profitabilitas perbankan di indonesia periode 2016-2021. *Contemporary studies in economic, finance and banking*, 1(2), 298–311. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Bose, rashid, a., & islam, s. (2018). What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *In asia pacific journal of management* (vol. 35, issue 2).
- Darminto, d. P. (2019). Analisis laporan keuangan :konsep dan aplikasi.
- Dewi. (2023a). Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis untuk memenuhi syarat-syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi oleh: ratna kusuma dewi nim: 11190810000058 prodi manajemen.
- Dewi, r. K. (2023b). Analisis pengaruh implementasi green banking terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perbankan .
- Dr. Kasmir, s. E. , m. M. (2019). Pengantar manajemen keuangan (edisi kedua).
- Handajani, l. (2019). Corporate governance dan green banking disclosure: studi pada bank di indonesia. *Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>
- Hasanah, n., & hariyono, s. (2022). Analisis implementasi green financing dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas perbankan umum di indonesia. *In bisnis & manajemen* (vol. 12, issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>

- Hasanah, n., hariyono, s., sunan, u., & yogyakarta, k. (2022). Analisis implementasi green financing dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas perbankan umum di indonesia. In bisnis & manajemen (vol. 12, issue 1). [Http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis](http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis)
- Khodijah, s., iqbal fasa, m., & suharto, s. (2023). Penerapan green banking di lingkungan bank bjb syariah indonesia. *Jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah*, 7(2), 111–123. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v7i2.2527>
- Mahardika, p. A. D., & fitanto, b. (2023). Pengaruh green banking terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia (periode tahun 2018-2022). *Contemporary studies in economic, finance and banking*, 2(4), 659–672. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.9>
- Mustika, s. N., kristianingsih, k., tripuspitorini, f. A., & djuwarsa, t. (2023). Analisis pengaruh penerapan green banking dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Journal of applied islamic economics and finance*, 3(2), 436–443. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>
- Nasution. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. www.bpk.go.id/ihps
- Nurmalia, l., nisa, b., safitri, m., & dwigustini, r. (2021). Type, cause, and effect of bullying in a girl like her movie. In *jhss (journal of humanities and social studies)* (vol. 05). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss>
- Oyegunle, a. (2025). Impact of climate transition risk on banks: regulatory frameworks, carbon pricing and credit risk.
- Peraturan bank indonesia. (2024). Peraturan bank indonesia nomor 5 tahun 2024 tentang standardisasi kompetensi di bidang sistem pembayaran.
- Peraturan otoritas jasa keuangan. (2025). Peraturan otoritas jasa keuangan republik indonesia nomor 11 tahun 2025 tentang penyelenggaraan usaha lembaga penjamin.
- Permatasari, i., & dewi, r. K. (2021). Pengaruh sustainability ratio terhadap profitabilitas bank di indonesia. *Jurnal ilmu ekonomi dan keuangan*, 55–67.
- Pratiwi, a., basyith, a., & safitri, e. (2023). Disclosure of green banking, profitability and company size on company value in banking in indonesia. *International journal of finance research*, 4(2), 115–127. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i2.1211>
- Rachman, a. A. , & saudi, m. H. (2021). Green banking dan profitabilitas (bank terdaftar di indeks sri-kehati di bursa efek indonesia 2015–2019).

- Rachmawati, s., & jayanti, d. (2023). Pengaruh human capital, green banking disclosure dan likuiditas terhadap profitabilitas.
- Ramadhan, a., & hapsari, n. (2023). Pengaruh jumlah proyek hijau terhadap profitabilitas bank di indonesia. *Jurnal keuangan berkelanjutan*, 101–113.
- Ratna kusuma dewi. (2023). Analisis pengaruh implementasi green banking terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perbankan. Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta.
- Risa azahra. (2024). Pengaruh green banking disclosure, tingkat kecukupan modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di indonesia.
- Salsabilla. (2024). Analisis pengaruh green banking terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
- Salsabilla mutia fortuna, ridwansyah, & merry amelia. (2024). *Admin*, +15432-48270-1-ed (1).
- Sayangbati, k. C., rumimpunu, d., & roeroe, s. (2023). Fungsi dan tanggung jawab bank indonesia sebagai bank sentral dalam menjaga stabilisasi keuangan di indonesia 1.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (edisi ketiga)*. Alfabeta.
- Tegar rahmat pujo legowo. (2024). Analisis implementasi green financing dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan di indonesia dalam perspektif ekonomi syariah (studi pada perbankan yang terdaftar di ojk tahun 2020-2023).
- Tiara, c., & jayanti, d. (2022). Pengaruh green banking, firm age dan firm size terhadap nilai perusahaan. *Jpak: jurnal pendidikan akuntansi dan keuangan*, 10(2), 230–239. <https://doi.org/10.17509/jpak.v10i2.44526>
- Walzer, m., t. A. H. A., & firmansyah, a. (2024). Are banking financial performances and green banking disclosure associated with bank profitability? *Accounting student research journal*, 55–71.
- Walzer, m., tamimi, a. H. A., & firmansyah, a. (2024). Are banking financial performances and green banking disclosure associated with bank profitability? *Accounting student research journal*, 3(1), 55–71. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7645>
- Wulandari, m. (2023). Pengaruh green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.
- Yameen, j., kijkasiwat, p., hussain, a., farooq, m. A., & ajmal, t. (2024). Green finance in banking industry: a systematic literature review. In *sn business and economics* (vol. 4, issue 8). Springer nature. <https://doi.org/10.1007/s43546-024-00683-w>

- Yuliandhari, w. S., saraswati, r. S., & rasid safari, z. M. (2023). Pengaruh carbon emission disclosure, eco-efficiency dan green innovation terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Yundari, k. S., purnamasari, f., & syarif, a. H. (2025). The effect of green banking implementation and operating cost efficiency on financial performance at islamic commercial banks in indonesia for the 2019-2023 period. *Profit : jurnal kajian ekonomi dan perbankan syariah*, 9(1), 129–145. <https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.11281>

